

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tusuk gigi yang direndam kunyit efektif untuk menguji kandungan boraks pada makanan gendar.
2. Hasil uji menggunakan tusuk gigi yang direndam sari kunyit lalu dibuktikan dengan tes kit boraks terhadap 10 sampel gendar basah menunjukkan bahwa seluruh sampel (100%) positif mengandung boraks.
3. Efektivitas waktu perendaman tusuk gigi dalam larutan sari kunyit yang efektif adalah 5 menit, karena pada durasi tersebut tusuk gigi yang disentuh ke sampel berubah warna menjadi merah bata, yang menunjukkan adanya kandungan boraks.
4. Hasil uji menggunakan sari kunyit terdapat persamaan indikator warna dengan hasil dari tes kit boraks, sehingga dapat disimpulkan bahwa sari kunyit dapat dijadikan metode deteksi awal yang sederhana dan efektif

B. Saran

1. Bagi Pembaca

Lebih waspada dalam memilih makanan, dengan memperhatikan tampilan fisik makanan dan sebisa mungkin menghindari produk yang dicurigai mengandung bahan tambahan pangan berbahaya seperti boraks. Konsumen juga diharapkan mulai mengenal cara sederhana mendeteksi boraks secara mandiri, misalnya menggunakan tusuk gigi kunyit.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya bisa dimanfaatkan oleh Puskesmas atau Dinas terkait sebagai masukan untuk lebih aktif dalam melakukan pengawasan, penyuluhan, serta edukasi kepada pedagang dan masyarakat mengenai bahaya bahan tambahan pangan berbahaya. Selain itu, metode deteksi sederhana seperti penggunaan sari kunyit dan tusuk gigi dapat diperkenalkan secara luas sebagai alat skrining awal di tingkat masyarakat.

3. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi kepada peneliti lain serta diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan memperluas jumlah sampel, menguji jenis makanan tradisional lainnya, serta mengeksplorasi alternatif bahan alami lain selain kunyit sebagai indikator boraks.